

**ANALISIS PEMAHAMAN GURU KELAS VI
TENTANG LKPD BERBASIS HOTS DALAM
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR
NEGERI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Siti AuliaSari Argita Vandho

NIM: 06131381621052

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

**ANALISIS PEMAHAMAN GURU KELAS VI TENTANG LKPD
BERBASIS HOTS DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH
DASAR NEGERI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Siti AuliaSari Argita Vandho

NIM: 06131381621052

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dra. Siti Hawa, M.Pd.

NIP 195604151980032003

Pembimbing 2,

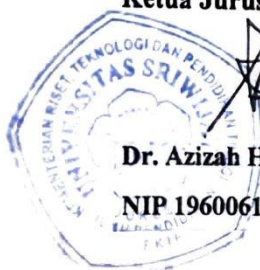


Dra. Asnimar, M.Pd.

NIP 195604031986112001

Mengetahui,

Ketua Jurusan,

Dr. Azizah Husin, M.Pd.

NIP 196006111987032001

Koordinator Prodi PGSD,



Dra. Nuraini Usman, M.Pd.

NIP 195702081982032001

**ANALISIS PEMAHAMAN GURU KELAS VI TENTANG LKPD
BERBASIS HOTS DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH
DASAR NEGERI KOTA PALEMBANG**

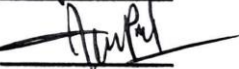
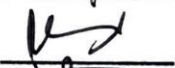
SKRIPSI

oleh
Siti AuliaSari Argita Vandho
NIM: 06131381621052
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

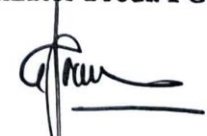
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 22 Februari 2020

TIM PENGUJI

- | | | |
|----------------------|--------------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Dra. Siti Hawa, M.Pd. |  |
| 2. Sekretaris | : Dra. Asnimar, M.Pd. |  |
| 3. Anggota | : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd. |  |
| 4. Anggota | : Dra. Hasmalena, M.Pd. |  |
| 5. Anggota | : Dra. Linda Puspita, M.Pd. |  |

Palembang, Februari 2020
Koordinator Prodi. PGSD,


Dra. Nuraini Usman, M.Pd.
NIP 195702081982032001

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk:

1. Yang utama dari segalanya, segala puji bagi Allah Aubhanahuwata'ala yang telah memberikan kehidupan, ilmu serta kesempatan untuk saya hingga saat ini dapat menyelesaikan skripsi pada waktu yang tepat.
2. Kedua orang tua saya. Bapak Aidi, S.T, M.T. Dan Ibu Rena Dewi, S.Pd. yang telah membesarkan dan mengasuh penulis dengan penuh kasih sayang, serta selalu mendukung dan mendoakan penulis agar selalu dalam lindungan Allah SWT, terwujud cita-cita yang mulia, menjadi manusia yang berguna bagi Agama, Bangsa Dan Negara.
3. Kak Rendy Adrian Vandho, Kak Muhammad Ramadhan Aditya Vandho, dan Ayukku tercinta Pradina Enggalia Vandho, yang telah memberikan semangat dan bantuan baik moral maupun material dalam menyelesaikan studiku diperguruan tinggi.
4. Ponakanku tercinta, Chila, Cinta, dan Syifa serta makwoku tercinta Kesumawati Marihan, terimakasih atas semangat dan bantuan selama kuliah.
5. Pamanku Suharto dan Bibiku Ida, terimakasih telah mengizinkan saya tinggal di rumahnya selama kuliah, serta sepupuku Harinda Oktianti Dyatama yang selalu mendengarkan keluh kesa dan juga memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
6. Dosen pembimbing ibu Dra. Siti Hawa, M.Pd. dan ibu Dra.Asnimar,M.Pd. yang telah memberi bimbingan dalam mengerjakan skripsi ini. Serta seluruh dosen FKIP PGSD saya ucapkan terimakasih.
7. Dosen saya yang sedang melanjutkan S3 ibu Suratmi, S.Pd., M.Pd. saya ucapkan terimakasih atas saran dan bantuan selama menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala sekolah, dewan guru SDN 001, SDN 040, SDN 104, SDN 117, SDN 138, SDN 184, SDN 195, dan SDN 225 yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini.

9. Kepada teman seperjuangan HOTS yaitu Ela Okta Handini, Retno Palevi dan Khairunnisa. Saya ucapkan terimakasih atas tumpangan kost selama pengerjaan skripsi dan telah berjuang bersama melewati debu jalanan untuk keliling SDN di kota Palembang.
10. Kepada teman-teman Geliga terimakasih telah memberikan semangat selama kuliah.
11. Kepada teman-teman kecibong terimakasih telah menghibur selama berkuliah.
12. Kepada teman-teman PGSD A Palembang terimakasih atas setiap waktu yang telah kita lalui dari semester 1 hingga sekarang semester 8.
13. Kepada Admin PGSD Palembang mba Megahwati yang telah mau kami repotkan saya ucapkan terimakasih.

MOTTO

“Maka Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Rabb-mulah engkau berharap”
(QS. Al-Insyirah: 5-8)

“Jangan berhenti karena pernah gagal, teruslah berjalan ke depan semua pasti akan sampai tepat pada waktunya”
(Siti AuliaSari Argita Vandho)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti AuliaSari Argita Vandho

NIM : 06131381621052

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pemahaman Guru Kelas VI tentang LKPD Berbasis HOTS dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kota Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika atau keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan plagiat di perguruan tinggi, apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian surat ini dibuat dan dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang,

Yang membuat pernyataan,



Siti AuliaSari Argita Vandho

NIM 06131381621052

PRAKATA

Skripsi berjudul “Analisis Pemahaman Guru Kelas VI tentang LKPD Berbasis HOTS dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kota Palembang”. Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Siti Hawa, M.Pd. dan Ibu Dra. Asnimar, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Dra. Nuraini Usman, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Drs. Marwan Pulungan, M.Pd., Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd., dan Ibu Dra. Linda Puspita, M.Pd., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, dan ketiga saudara saya, serta keponakan saya yang telah memberikan banyak bantuan, dukungan dan doa selama penulis mengikuti pendidikan. Ucapan terimakasih juga kepada sepupu dan teman-teman saya yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta kritik dan saran dalam mengerjakan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Februari 2020

Penulis,



Siti AuliaSari Argita Vandho

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pemahaman Guru.....	7
2.1.1 Pengertian Pemahaman.....	7
2.1.2 Pengertian Guru.....	9
2.2 Peran guru dalam pembelajaran	9
2.2.1 Peran Guru.....	9
2.3 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	10
2.3.1 Pengertian LKPD.....	10
2.3.2 Fungsi LKPD.....	11
2.3.3 Tujuan Penyusunan LKPD.....	11
2.3.4 Manfaat LKPD.....	12
2.3.5 Kelebihan dan Kekurangan LKPD.....	12

2.3.6 Format LKPD.....	12
2.4 <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS).....	13
2.4.1 Pengertian HOTS.....	13
2.4.2 Karakteristik HOTS.....	14
2.4.3 Indikator HOTS.....	14
2.4.4 LKPD Berbasis HOTS.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	19
3.2 Tempat dan Waktu.....	19
3.3 Populasi dan Sampel.....	19
3.3.1 Populasi.....	19
3.3.2 Sampel.....	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data	20
3.4.1 Wawancara	20
3.4.2 Kuesioner (Angket).....	21
3.5 Instrumen Penelitian	21
3.6 Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	24
4.1.1 Karakteristik Narasumber.....	24
4.1.2 Pemahaman Guru tentang LKPD berbasis HOTS dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.....	25
4.1.2.1 Kurikulum 2013.....	25
4.1.2.2 Pemahaman Guru tentang LKPD.....	26
4.1.2.3 Pemahaman Guru tentang HOTS.....	26
4.1.2.4 Pemahaman Guru tentang LKPD Berbasis HOTS	27
4.1.2.5 Penerapan LKPD Berbasis HOTS.....	28
4.1.2.6 Kendala dalam Penerapan LKPD Berbasis HOTS.....	29
4.1.3 Analisis LKPD berbasis HOTS Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi Anderson dan Krathwohl.....	29
4.2 Pembahasan.....	30

4.2.1 Karakteristik Narasumber.....	31
4.2.2 Pemahaman Guru tentang LKPD berbasis HOTS dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.....	31
4.2.2.1 Kurikulum 2013.....	31
4.2.2.2 Pemahaman Guru tentang LKPD.....	32
4.2.2.3 Pemahaman Guru tentang HOTS.....	33
4.2.2.4 Pemahaman Guru tentang LKPD Berbasis HOTS.....	33
4.2.2.5 Penerapan LKPD Berbasis HOTS.....	35
4.2.2.6 Kendala dalam Penerapan LKPD Berbasis HOTS.....	36
4.2.2.7 Perbandingan pemahaman guru tentang LKPD berbasis HOTS.....	36
4.2.3 Analisis LKPD berbasis HOTS Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi Anderson dan Krathwohl.....	36
BAB V KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dimensi Proses Kognitif Memahami.....	7
Tabel 2.2 Unsur LKPD Berdasarkan Format.....	13
Tabel 3.1 Daftar Sekolah Dasar Negeri dalam Pengambilan Sampel.....	20
Table 3.2 Kisi-kisi angket.....	22
Tabel 4.1 Karakteristik Narasumber.....	24
Tabel 4.2 Kurikulum 2013.....	25
Tabel 4.3 Pemahaman tentang LKPD.....	26
Tabel 4.4 Pemahaman tentang HOTS.....	27
Tabel 4.5 Pemahaman tentang LKPD berbasis HOTS.....	27
Tabel 4.6 Penerapan LKPD berbasis HOTS.....	28
Tabel 4.7 Kendala dalam penerapan LKPD berbasis HOTS.....	29
Tabel 4.8 Analisis LKPD berbasis HOTS.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

1	Daftar SD Akreditasi A Negeri Berdasarkan Kecamatan di Kota Palembang.....	42
2	Kisi - Kisi Instrumen.....	43
3	Instrumen Penelitian.....	45
4	Hasil analisis silabus/ kompetensi dasar kelas tinggi berdasarkan HOTS.....	51
5	Pengelompokan KD berdasarkan HOTS.....	60
6	LKPD Berbasis LOTS.....	63
7	LKPD SDN 01 Palembang.....	66
8	LKPD SDN 40 Palembang.....	69
9	LKPD SDN 104 Palembang.....	71
10	LKPD SDN 117 Palembang.....	73
11	LKPD SDN 138 Palembang.....	75
12	LKPD SDN 184 Palembang.....	77
13	LKPD SDN 195 Palembang.....	80
14	LKPD SDN 225 Palembang.....	83
15	Lembar persetujuan usul judul penelitian.....	85
16	SK Pembimbing.....	86
17	Surat izin FKIP.....	88
18	Surat izin penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.....	89
19	Surat keterangan telah melakukan penelitian.....	90
20	Kartu bimbingan skripsi.....	98
21	Perbaikan seminar proposal.....	108
22	Bukti perbaikan proposal penelitian.....	112
23	Perbaikan seminar hasil.....	113
24	Bukti perbaikan hasil penelitian.....	118
25	Perbaikan ujian akhir skripsi.....	119
26	Bukti perbaikan ujian skripsi.....	126

ANALISIS PEMAHAMAN GURU KELAS VI TENTANG LKPD BERBASIS HOTS DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA PALEMBANG

Oleh:

Siti AuliaSari Argita Vandho

NIM: 06131381621052

Pembimbing: (1) Dra. Siti Hawa, M.Pd.

(2) Dra. Asnimar, M.Pd.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman guru kelas VI tentang LKPD berbasis HOTS dalam pembelajaran di sekolah dasar negeri kota palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru yang mengajar di kelas VI Sekolah Dasar Negeri di kota Palembang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup dan terbuka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman guru kelas VI di SD Negeri kota Palembang tentang LKPD berbasis HOTS sudah baik dengan persentase 68,7%. Penerapan LKPD berbasis HOTS dalam pembelajaran juga sudah baik dengan persentase 66,6%. Namun, guru masih mengalami kesulitan dalam menyusun LKPD berbasis HOTS. Berdasarkan kajian ini perlu dikembangkan panduan LKPD berbasis HOTS untuk pembelajaran di sekolah dasar.

Kata kunci : *Pemahaman, LKPD, HOTS*

Pembimbing 1,



Dra. Siti Hawa, M.Pd.

NIP 195604151980032003

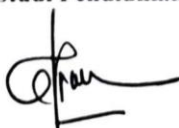
Pembimbing 2,



Dra. Asnimar, M.Pd.

NIP 195604031986112001

Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dra. Nuraini Usman, M.Pd.

NIP 195702081982032001

**THE ANALYSIS OF ELEMENTARY SCHOOL SIXTH GRADE TEACHER
COMPREHENSION ABOUT HOTS IN LKPD BASED LEARNING IN
PALEMBANG**

By:
Siti AuliaSari Argita Vandho
NIM: 06131381621052
Supervisor: (1) Dra. Siti Hawa, M.Pd.
(2) Dra. Asnimar, M.Pd.
Elementary School Teacher Education Study Program

ABSTRACT

This study aimed to describe the Comprehension of elementary school sixth grade teachers about HOTS in LKPD based learning in Palembang. This study used a qualitative method. The subjects were Elementary School sixth grade teachers in Palembang. The instrument in this study used open-close type of questionnaire. The results showed that the comprehension of elementary school sixth grade teacher in Palembang has been good with a percentage of 68.7%. The implementation of HOTS in LKPD based learning has also been good with a percentage of 66.6%. However, teachers have difficulty in arranging the LKPD based HOTS. Based on this study, it is necessary to develop a HOTS-based LKPD guide for learning in elementary schools.

Keywords: *Understanding, LKPD, HOTS*

Supervisor 1,



Dra. Siti Hawa, M.Pd.

NIP 195604151980032003

Supervisor 2,



Dra. Asnimar, M.Pd.

NIP 195604031986112001

Coordinator of Elementary School Teacher Education Study Program



Dra. Nuraini Usman, M.Pd.

NIP 195702081982032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era revolusi industri 4.0 ini, dunia pendidikan di Indonesia menghadapi tiga tantangan besar. Tantangan *pertama*, dunia pendidikan dituntut untuk dapat mempertahankan hasil-hasil pembangunan pendidikan yang telah dicapai. *Kedua*, pendidikan dituntut untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten agar mampu bersaing dalam pasar kerja global. *Ketiga*, perlu dilakukan perubahan dan penyesuaian pendidikan nasional sehingga dapat mewujudkan proses pendidikan yang lebih demokratis, memperhatikan keberagaman kebutuhan atau keadaan daerah peserta didik, serta mendorong peningkatan partisipasi masyarakat (Usman, 2014: 17).

Pendidikan di Indonesia secara umum saat ini masih mengalami banyak masalah. Masalah tersebut menyangkut banyak faktor yang terkait dengan pendidikan, diantaranya berkaitan dengan kurikulum, sarana dan prasarana, pengelolaan maupun kebijakan pendidikan. Salah satu permasalahan pendidikan tersebut diantaranya adalah rendahnya mutu pendidikan. Hal ini diperkuat oleh survei yang dilakukan PISA bahwa pada tahun 2015 Indonesia berada di peringkat 64 dari 72 negara dikutip Nugroho (2018: 11). Selanjutnya menurut Afifah (2015: 41) persoalan pendidikan di Indonesia begitu kompleks. Berbagai problematika muncul tidak hanya dalam permasalahan konsep pendidikan, peraturan, dan anggaran saja, namun persoalan pelaksanaan pendidikan dari berbagai sistem di Indonesia juga turut serta menambah kompleksnya problematika pendidikan di Indonesia. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah menerapkan Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif dan berkarakter. Dengan kreativitas, anak-anak bangsa mampu berinovasi secara produktif untuk menjawab tantangan masa depan yang semakin rumit dan kompleks. Meskipun demikian, keberhasilan kurikulum 2013 ditentukan oleh berbagai faktor (kunci sukses). Menurut Mulyasa, kunci sukses

tersebut antara lain berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, kreativitas guru, aktivitas peserta didik, sosialisasi, fasilitas dan sumber belajar, lingkungan yang kondusif akademik, dan partisipasi warga sekolah (dikutip Widayanti, 2019: 76).

Adapun Mulyasa menjelaskan proses pembelajaran Kurikulum 2013 yang menyenangkan, efektif, dan bermakna dapat dirancang oleh setiap guru. Proses pembelajaran kurikulum 2013 meliputi: (1) pemanasan dan apersepsi yang dilakukan untuk menjajaki pengetahuan peserta didik, memotivasi peserta didik dengan menyajikan materi yang menarik, dan mendorong peserta didik untuk mengetahui berbagai hal baru; (2) eksplorasi untuk mengenalkan bahan dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik; (3) konsolidasi pembelajaran untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembentukan kompetensi dan karakter, serta menghubungkan dengan kehidupan peserta didik; 4) pembentukan sikap, kompetensi dan karakter dalam kehidupan sehari-hari peserta didik; 5) penilaian formatif untuk perbaikan. Dapat dikatakan bahwa dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 peserta didik perlu dilibatkan secara aktif, karena peserta didik adalah pusat dari kegiatan pembelajar serta pembentukan karakter dan kompetensi. Sehingga untuk mencapai pemecahan masalah dalam pembelajaran peserta didik harus dilibatkan dalam tanya jawab yang terarah. Dengan mengaitkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dalam masyarakat akan memudahkan peserta didik untuk mengaplikasikan materi yang didapat sehingga dapat menjadikan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif.

Pembelajaran yang terkait di dalam kehidupan sehari-hari akan lebih bermakna bagi peserta didik apabila disajikan dengan pendekatan, strategi dan metode yang sesuai dengan karakteristik materi tersebut. Kemampuan guru dalam memilih dan menentukan pendekatan, strategi atau metode pembelajaran akan sangat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Kualitas pendidikan ditentukan oleh sejumlah faktor, diantaranya adalah guru, peserta didik, fasilitas, kurikulum, pemerintah, industri, dunia usaha, dan masyarakat setempat. Diantara faktor-faktor tersebut guru merupakan faktor penentu bagi keberhasilan

pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam arti yang lebih substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya. Dalam sistem pendidikan nasional dikemukakan bahwa guru adalah subkomponen pendidikan yang paling penting dan sebagai penentu. Dengan demikian guru dituntut kemampuan atau kompetensinya yang memadai dalam melaksanakan tugas pendidikan. Betapapun canggihnya alat bantu dalam pembelajaran, intervensi guru tetap diperlukan.

Perubahan yang diperlukan pada pembelajaran masa sekarang adalah pembelajaran harus bersifat kontekstual dengan menekankan pada aktivitas peserta didik. Melalui pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik diharapkan peserta didik memiliki pengalaman langsung dalam memecahkan masalah sehingga dapat memberikan manfaat bagi kehidupannya dimasyarakat. Guru dan peserta didik sama-sama sebagai subyek dalam pembelajaran, dan guru harus selalu meningkatkan kreativitasnya dalam peran sebagai fasilitator, pembimbing, sumber belajar, dan figur sosial di masyarakat.

Revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan globalisasi teknologi dan informasi, telah membawa dampak yang luar biasa bagi peran guru dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Peran lama guru sebagai satu-satunya sumber informasi dan sumber belajar, sudah tidak dapat dipertahankan lagi. Guru harus menemukan peran-peran baru yang lebih kontekstual dan relevan. Peran baru guru ini harus ditemukan karena bagaimanapun, guru masih menjadi salah satu agen pembaharu dan penentu sejarah kehidupan umat manusia. Tugas penting guru dalam konteks ini adalah menyiapkan generasi muda untuk menghadapi abad baru yang penuh dengan kegoncangan dan ketidak pastian.

Para guru merupakan instrumen penting bagi pengembangan sikap yang positif atau negatif dari generasi muda terhadap belajar. Selain itu, guru juga memainkan peran penting untuk saling mempromosikan pemahaman dan toleransi di antara umat manusia, yang akhir-akhir ini menghadapi tantangan yang serius di berbagai belahan dunia. Karena itu, memperbaiki kualitas pendidikan tidak terlepas dari memperbaiki rekrutmen, pelatihan/persiapan, status sosial dan kondisi kerja

para guru. Kompetensi guru merupakan salah satu faktor penentu yang sangat menentukan agar proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan. Salah satu perbaikan pemahaman dan kemampuan berpikir peserta didik dapat ditempuh pihak guru dengan membuat bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

LKPD merupakan kumpulan dari lembaran yang berisikan kegiatan peserta didik yang memungkinkan peserta didik melakukan aktivitas nyata dengan objek dan persoalan yang dipelajari. LKPD berfungsi sebagai panduan belajar peserta didik dan juga memudahkan peserta didik dan guru melakukan kegiatan belajar mengajar. Menurut Prastowo (dikutip Utomo, 2018: 3) LKPD juga dapat didefinisikan sebagai bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang dicapai). Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat berupa teori dan atau praktik. LKPD berperan penting dalam kegiatan pembelajaran karena dapat mendorong peserta didik untuk mengolah bahan yang dipelajari, baik secara individu maupun bersama dengan temannya dalam bentuk diskusi kelompok. LKPD juga dapat memberikan kesempatan penuh kepada peserta didik untuk mengungkapkan kemampuannya dalam keterampilan mengembangkan kemampuan afektifnya.

Untuk mengimbangi kebutuhan revolusi industri 4.0 yang menuntut peserta didik untuk menguasai literasi dasar (sains, matematika, membaca, dan teknologi) serta kecakapan berpikir kritis, kreatif, komunikasi, kolaborasi, dan karakter, maka LKPD yang digunakan harus berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Menurut Heong dikutip Rofiah, dkk (2013:17) keterampilan berpikir tingkat ini menghendaki seseorang untuk menerapkan informasi baru dan memanipulasi informasi untuk menjangkau kemungkinan jawaban dalam situasi baru. Selanjutnya Wardana dikutip Rofiah, dkk (2013:17) menyatakan bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah proses berpikir yang melibatkan aktivitas mental dalam usaha mengeksplorasi pengalaman yang konteks, reflektif yang dilakukan secara sadar untuk mencapai tujuan yaitu memperoleh pengetahuan yang meliputi tingkat

berpikir analisis, sintesis, dan evaluative.

LKPD berbasis HOTS nantinya diharapkan dapat meningkatkan prestasi, motivasi dan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik, serta melatih peserta didik untuk terbiasa mengerjakan soal-soal HOTS. Pentingnya LKPD berbasis HOTS sendiri dinilai cukup efisien, hal ini didasarkan oleh penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung, diantaranya penelitian Nur Asma (2018) yang menunjukkan bahwa LKPD berbasis HOTS ini efektif diterapkan berdasarkan hasil nilai belajar *pretest* dan *posttest* yang meningkat di kelas V. Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini Nadhiroh (2018), berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh yaitu 73% untuk uji coba kelompok kecil, 89% untuk uji coba lapangan di SMAN 1 Sukoharjo, SMAN 1 Adiluwih, MA Ma'arif Keputran, sehingga LKPD berbasis HOTS dari ketiga sekolah tersebut mendapatkan predikat sangat baik dalam semua aspek. Sehingga, LKPD berbasis HOTS dapat dipergunakan sebagai bahan ajar di sekolah. Selanjutnya penelitian oleh Muhammad Arif Taufikin (2019) mengatakan bahwa hasil penilaian LKPD berbasis HOTS pada pokok bahasan bentuk aljabar layak digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu, dapat ditarik kesimpulan bahwa LKPD berbasis HOTS diperlukan untuk mendukung proses belajar mengajar. Penggunaan LKPD berbasis HOTS ini diperlukan sejak jenjang Sekolah Dasar agar dapat melatih peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi sehingga mampu membantu peserta didik dalam memecahkan suatu masalah. Untuk menerapkannya guru harus memiliki pemahaman mengenai LKPD berbasis HOTS. Dari uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang “Analisis Pemahaman Guru Kelas VI tentang LKPD Berbasis HOTS dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, maka sebagai permasalahan pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana pemahaman guru kelas VI tentang LKPD berbasis HOTS dalam pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kota Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah, untuk mendeskripsikan pemahaman guru kelas VI tentang LKPD berbasis HOTS dalam pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ditinjau dari segi teoretis dan praktis. Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti dalam pengembangan LKPD berbasis HOTS. Di samping itu, dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya yang membahas tentang LKPD berbasis HOTS.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru-guru untuk menambah wawasan dalam mengembangkan dan memahami LKPD berbasis HOTS dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, Nurul. 2015. Problematika Pendidikan Di Indonesia (Telaah dari Aspek pembelajaran). Elementary. Vol 1 No.1 hal 41
- Anderson & Krathwohl. 2015. *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Anggoro, M.Toha, dkk.2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Alan, Usman Fauzan dan Ekasatya. Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition Dan Problem Based Learning*. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 11 No. 1 hal 69
- Andi Prastowo. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Anggraini, Widya dkk. 2016. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Learning Cycle 7E Materi Sistem Sirkulasi pada Manusia untuk Kelas XI SMA. Jurnal Pembelajaran Biologi. Vol. 3 No. 1 hal 50
- Ariana, Yoki dkk. 2018. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2018.
- Asma. Nur. 2018. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis *Higher Order Thinking Skill* (Hots) Pada Pembelajaran Matematika Kelas V Sd Negeri 2 Rawa Laut Bandar Lampung. Skripsi
- Fanani, Moh Zainal. 2018. Strategi Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam kurikulum 2013. Edudeena Jurnal of Islamic Religious Education. Vol. 2 No. 1 hal 60 dan hal 63.
- Gazali, Rahmita Yuliana. 2016. Pengembangan Bahan Ajar Matematika untuk Siswa SMP Berdasarkan Teori Belajar Ausubel. Vol 11. No 2 hal 184.
- Hamalik. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Halim, S. Rohman dan Nanang Indriasra. 2013. Minat Siswa SMA Dr. Soetomo Surabaya Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Vol 1. No 1 hal 262

- Heong, Mei,Yee, et.al., 2011, The Level of Marzano Higher Thinking Skills Among Technical Education Students, International Jurnal of Social Science and Humanity, Vol 1 (2):121-125.
- Heriyansyah. 2018. Guru adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah. Islamic Management. Vol. 1 No.1 hal 119.
- Jailani, dkk. 2018. *Desain Pembelajaran Matematika untuk Melatihkan Higher Order Thinking Skills*. Yogyakarta: UNY Press
- Karsono. 2017. Pengaruh Penggunaan LKS Berbasis HOTS Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa SMP. Vol 1 hal 52.
- Mulyasa, 2013. *Pengembangan dan implentasi pemikiran kurikulum*. Bandung: Rosdakarya
- Muhsin, dkk. 2013. Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual. Jurnal peluang. Vol. 2 No. 1 hal 15.
- Noprinda, Chintia Tri dan Soleh, Sofyan M. 2019. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS). Indonesia Journal of Science an Mathematics Education. Vol. 2 hal 170 dan hal 171
- Nugroho, R Arifin. 2018. *HOTS*. Jakarta: Grasindo.
- Nuraini, Nadhiro. 2018. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis *Higher Order Thinking Skills* (Hots) Pada Materi Termodinamika. Skripsi
- Payong, Marselus. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar,Problematika, dan Implementasi*. Jakarta Barat: PT Indeks Permata Puri Media.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatid Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press
- Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. Jurnal Alhadharah. Vol 17 No.33 hal 91-93
- Rofiah, dkk. 2013. Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika pada Siswa 138 SMP. Jurnal Pendidikan Fisika. Vol.1No.2 hal 17.

- Roslina , Ina. 2019. Pengembangan LKPD Matematika dengan Model Learning Cycle 7E Berbantuan Mapping. Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika. Vol 1 No. 1 hal 12
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shabir. 2015. Kedudukan Guru sebagai Pendidik. Auladuna. Vol. 2 No. 2 hal 221.
- Siskalia. 2017. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Budaya Lokal Provinsi Lampung Pada Tema Tempat Tinggalku Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Langkapura Bandar Lampung”. Tesis
- Sudijono, Anas. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Taufikin. Arif. 2019. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Matematika Berbasis *Higher Order Thinking Skills (Hots)* Pada Pokok Bahasan Bentuk Aljabar Kelas Vii Smp Negeri 1 Surakarta. Skripsi
- Teti & Ghullam Hamdu. 2018. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis HOTS Berdasarkan Taksonomi Bloomdi Sekolah Dasar. Vol 5. No 3 hal 53.
- Usman, A. Samad. 2014. Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Penerapan Manajemen berbasis Sekolah. Jurnal Ilmiah didaktika. Vol. 15 No. 1 hal 17.
- Utomo, Eko Prasetyo. 2018. Pengembangan LKPD berbasis Komik untuk Meningkatkan Literasi Ekonomi Peserta Didik. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 35 No. 1 hal 3
- Widayanti, Fera Eka. 2019. Implementasi Kurikulum ISMUBA di MI Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi. Jurnal Pendidikan Islam. Vol.10 No. 1 hal 76.